

ABSTRAK

Pratiwi,Rina. 2017. *Deskripsi Fonetis Diftong Bahasa Kerinci Desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd (II) Rustam,S.Pd,M.Hum.

Kata Kunci: diftong naik, diftong turun, diftong memusat

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fonetis diftong bahasa Kerinci Desa Tebat Ijuk. Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis. Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang deskripsi fonetis diftong dalam bahasa Kerinci Desa Tebat Ijuk.

Metode penelitian terhadap deskripsi fonetis diftong bahasa Kerinci Desa Tebat Ijuk ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif.Lokasi penelitian ini di Desa Tebat Ijuk.Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.Data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi fonetis diftong bahasa Kerinci Desa Tebat Ijuk.Sumber data dalam penelitian ini adalah penutur asli bahasa Kerinci desa Tebat Ijuk Kecamatan Depati Tujuh.Analisis data dengan metode padan.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasa rsadap dan teknik lanjutan Simak Libat Cakap (SLC) dan teknik catat, kemudian metode cakap dengan teknik pancing.Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.Triangulasi yang digunakan dalam penelitian yakni, triangulasi teori dan sumber.Adapun tahapan dalam penelitian inia dalah tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

Hasil penelitian ini ditemukan dua jenis diftong,yaitu diftong naik dan diftong turun. Dalam penelitian ini, diperoleh delapan jenis diftong, yaitu diftong naik terdiri dari enam jenis, yaitu diftong naik menutup-maju [əi], diftong naik menutup-maju [ai], diftong naik menutup-mundur [au], diftong naik menutup mundur [ao], diftong naik menutup-mundur [ou] dan diftong naik menutup memusat [aə] dan diftong turun terdiri dari dua jenis, yaitu diftong membuka mundur [uɔ] dan diftong turun membuka-memusat [iə]. Saran kepada pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan wawasan tentang deskripsi fonetis pada sebuah bahasa.Bagi peneliti lain, disarankan dapat melakukan kajian yang sama atau kajian yang lebih luas mengenai deskripsi fonetis dengan objek yang berbeda.